

**PENGEMBANGAN MEDIA PETA KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA (PKBI)  
PADA MATERI PERSEBARAN KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA  
UNTUK KELAS V UPTD SDN 14 TELUK PANDAN  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Margareta Dian Kristi<sup>1</sup>, Andri Wicaksono<sup>2</sup>, Deri Ciciria<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[1, ctx.andrie@gmail.com<sup>2</sup>,](mailto:margarethadk2@gmail.com)

[cici201528@gmail.com<sup>3</sup>](mailto:cici201528@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik kelas V UPDT SDN 14 Teluk Pandan mengenai kekayaan budaya di Indonesia serta kurang antusiasnya peserta didik terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan peta keragaman budaya, mengetahui kelayakan, respon dan keefektifan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu obeservasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitaif dan analisis data kualitatif. Hasil validasi materi memperoleh skor persentase 81% dan validasi media memperoleh skor persentase 92%, hasil dari kedua validasi menunjukkan kriteria “sangat layak”, Hasil uji kelompok kecil memperoleh skor persentase 95% dan hasil uji coba lapangan untuk mengetahui respon peserta didik memperoleh skor persentase 97%, hasil uji coba tersebut juga menunjukkan kriteria “sangat menarik”. Hasil responden pendidik juga memperoleh rata-rata 97,5% dengan kriteria “sangat menarik”. Hasil uji coba produk membuktikan bahwa pengembangan produk ini efektif memaksimalkan hasil belajar peserta didik kelas V dengan nilai rata-rata sebesar 84,5 dari skor maksimal 100. Pengembangan Media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) Pada Materi Persebaran Keragaman Budaya Indonesia untuk Kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan Tahun Ajaran 2023/2024 menggunakan Metode Penelitian Research and Development (R&D) dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) Pada Materi Persebaran Keragaman Budaya Indonesia sangat layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media, Peta, Budaya

**Abstract:** *This study was motivated by the lack of understanding of class V students of UPDT SDN 14 Teluk Pandan about cultural wealth in Indonesia and the lack of enthusiasm of students towards the learning process. This study aims to develop a cultural diversity map, determine the feasibility, response and effectiveness. This research is a development research with ADDIE model. Data collection techniques in this research are observation, interviews, questionnaires, and documentation. While the data analysis used in this study is quantitative data analysis and qualitative data analysis. The results of material validation obtained a percentage score of 81% and media validation obtained a percentage score of 92%, the results of both validations showed "very feasible" criteria, the results of the small group test obtained a percentage score of 95% and the results of the field trial to determine the response of students obtained a percentage score of 97%, the results of the trial also showed "very interesting" criteria. The results of educator respondents also obtained an average of 97.5% with the criteria "very interesting". The results of product trials prove that the development of this product is effective in maximizing the learning outcomes of fifth grade students with an average score of 84.5 from a maximum score of 100. Development of Indonesian Cultural Diversity Map Media (PKBI) on the Material of the Distribution of Indonesian Cultural Diversity for Class V UPTD SDN 14 Teluk Pandan in the 2023/2024 Academic Year using the Research and Development (R&D) Research Methoda*

**Keywords:** *Media, Maps, Culture*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan usaha untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pembelajaran di Sekolah Dasar tentunya memuat banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi diri dalam hidup sehari-hari dan warga negara yang bangga sebagai bangsa Indonesia serta cinta tanah air. Sebagai salah satu perilaku cinta tanah air yaitu dengan ikut melestarikan budaya Indonesia.

Keanekaragaman itulah yang perlu kita kenalkan pada peserta didik Sekolah Dasar agar mereka lebih mengenal bangsanya sendiri, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap bangsa Indonesia. Materi Keragaman Budaya Indonesia sendiri terdapat pada kelas 5 tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita. Dimana didalam buku tema tersebut dipaparkan mengenai keberagamaan budaya Indonesia mulai dari bahasa, rumah adat dan pakaian adat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti ke sekolah melalui wali kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan diperoleh informasi bahwa keterbatasan atau belum meratanya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang mendukung belum sepenuhnya ada di sekolah sehingga tenaga pendidik hanya memanfaatkan buku pembelajaran yang

ada di sekolah saja. Selain itu, kurangnya antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang sifatnya monoton. Peserta didik juga belum sepenuhnya memahami kekayaan budaya yang ada di Indonesia maka penulis mencoba mengembangkan media peta keragaman budaya Indonesia dengan konsep yang menarik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk yaitu media peta keragaman budaya Indonesia.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa keberadaan media pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran, dan berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) Pada Materi Persebaran Keragaman Budaya Indonesia untuk Kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan Tahun Ajaran 2023/2024”

Pembelajaran adalah kata yang sudah tidak asing di lingkup pendidikan. Proses pembelajaran pada umumnya dilakukan di lingkungan sekolah, lembaga bimbingan belajar, dan berbagai tempat sejenis lainnya. Selain untuk transfer ilmu, dalam kegiatan pembelajaran juga terjadi proses pembentukan peserta didik yang bermanfaat untuk kehidupan mereka yang akan datang. Dengan melakukan pembelajaran, maka peserta didik dapat memperoleh ilmu dan wawasan. Pembelajaran aktif adalah proses dimana peserta didik mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga mendorong untuk menyimpulkan pemahaman dari pada sekedar menerima pelajaran yang diberikan. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua

potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Selain pendidik, dalam proses pembelajaran harus dibantu dengan bahan ajar atau media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Media dalam Fahrurrozi dan Andri Wicaksono (2023:176), adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber atau narasumber kepada peserta didik dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun kegunaan media pendidikan menurut penuturan Yulia Siska (2021:147), yaitu:

1. Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
4. Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditemukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.

Selain itu adapula manfaat media pembelajaran menurut Nurseto (2011), yaitu :

1. Menyamakan persepsi siswa.
2. Mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak.
3. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.

4. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil.
5. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang menunjukkan letak suatu tempat yang dibuat pada bidang datar dengan menggunakan skala tertentu. Melalui peta orang dapat menvisualisasikan apa yang ada di sekitar tempat ia tinggal atau tempat yang pernah dikunjunginya. Oleh sebab itu, peta merupakan suatu alat visual yang berfungsi untuk memperluas pengetahuan dan pandangan terhadap bumi dimana seseorang menjalani hidupnya.

## METODE

Pengembangan media peta keragaman budaya Indonesia menggunakan penelitian pengembangan pada pendekatan R&D (*Research and Development*), yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Sesuai dengan namanya, ADDIE memiliki lima tahapan yang terdiri atas *Analysis*, *Design*, *Development*, *Impementation* and *Evaluation*. *Analysis* (Analisis) yang dimaksud adalah peneliti menganalisis potensi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran, menganalisis kebutuhan peserta serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. *Design* (Perancangan) yaitu menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dan merancang media yang akan dikembangkan. Pembuatan instrumen untuk mengukur kinerja peta keragaman budaya Indonesia juga dilakukan pada tahap ini. *Development* (Pengembangan) yang berarti mengembangkan media yang telah kita pilih sesuai dengan kebutuhan dan aspek lain.

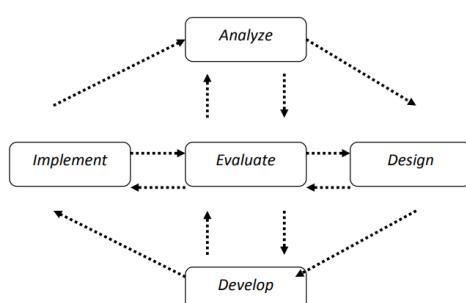
Apabila media pembelajaran sudah selesai dibuat, setelah itu akan dilakukannya evaluasi oleh para ahli

yaitu validator. Tujuan adanya validasi yaitu untuk memperoleh masukan dan saran untuk memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang ada pada media yang telah dikembangkan. Masukan dan saran dari para validator sebagai acuan dalam revisi produk.

Selain itu, angket validasi juga akan menentukan kelayakan media untuk diujicobakan pada peserta didik. *Implementation* (Implementasi) dengan cara menguji media pembelajaran di lapangan sebenarnya untuk mengetahui respon atau hasil nilai peserta didik terhadap produk. Uji coba dilakukan untuk mengukur kemenarikan dan efektivitas peta keragaman budaya Indonesia. Tahap evaluasi atau *evaluation* yaitu tahap yang dilakukan secara keseluruhan terhadap produk peta keragaman budaya Indonesia untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk.

keterangan yang sesuai dengan pengamatan, lembar wawancara yang digunakan untuk mempertegas data awal yang telah diperoleh dari hasil observasi, lembar angket untuk memperoleh informasi dari ahli materi dan media serta respon peserta didik dan pendidik.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan pendapat sekaligus saran yang terdapat pada lembar angket. Seluruh hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan hasil pengembangan untuk dijadikan acuan saat merevisi produk. Teknik analisis data kuantitatif juga digunakan untuk menemukan tingkat kelayakan yang diperoleh dari data angket validasi ahli materi dan ahli media beserta angket respon peserta didik dan pendidik. Selain itu, analisis data efektivitas digunakan untuk mengentahui keefektifan produk yang dikembangkan menggunakan data hasil penggerjaan evaluasi



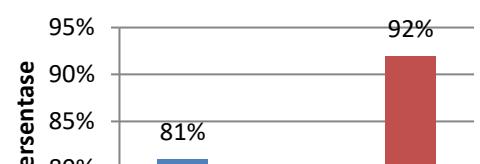
**Gambar 1**  
**Alur Penelitian Pengembangan**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengetahui data awal berdasarkan

## **HASIL PENELITIAN**

Produk akhir dari penelitian ini adalah peta keragaman budaya Indonesia. Pengembangan peta keragaman budaya Indonesia divalidasi oleh Bapak Putut Wisnu M.Pd selaku ahli materi memperoleh total rata-rata persentase 81%. Selanjutnya hasil validasi oleh ahli media yaitu Bapak Ambyah Harjanto M.Pd diperoleh hasil rata-rata persentase 92%. Dari keseluruhan rata-rata persentase yang didapat maka media peta keragaman budaya Indonesia yang dikembangkan memperoleh kriteria "sangat layak" dan dapat diujicobakan. Perbandingan persentase hasil validasi materi dan validasi media dapat dilihat dari grafik berikut ini:

**Grafik Perbandingan Hasil Ahli Materi & Ahli Media**



Media peta keragaman budaya Indonesia dikembangkan peneliti mempunyai kriteria yang sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran pada materi persebaran keragaman budaya Indonesia untuk kelas V SD.

**Gambar 2**  
**Diagram Perbandingan Hasil Ahli Materi dan Ahli Media**

Ujicoba dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan serta uji coba pada pendidik untuk mengetahui respon terhadap media peta keragaman budaya Indonesia.

**1. Uji Coba Kelompok Kecil**

Untuk menguji kemenarikan produk perlu dilakukan uji coba kelompok kecil. Dalam uji coba kelompok kecil ini diikuti oleh 4 peserta didik kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan. Pada uji coba kelompok kecil peserta didik mengisi angket respon yang sudah peneliti sediakan untuk menilai kemenarikan dari produk. Hasil angket respon pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

Aspek Penilaian	$\Sigma$ Skor Per Aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
Tampilan media PKBI	31	32	97 %	Sangat menarik
Kesesuaian gambar dan isi dengan materi	46	48	96 %	Sangat menarik
Penggunaan media PKBI	44	48	92 %	Sangat menarik
<b>Jumlah</b>	121	128		
<b>Validitas</b>	95%			
<b>Kriteria Interpretasi</b>	Sangat menarik			

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa respon peserta didik terhadap media peta keragaman budaya Indonesia menghasilkan nilai rata-rata 95% dengan kriteria “sangat menarik”.

**2. Uji Coba Lapangan**

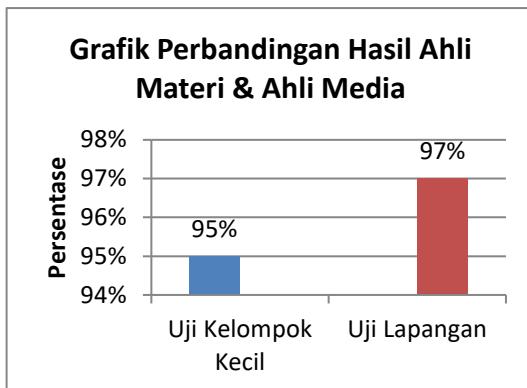
Setelah melakukan uji coba kelompok kecil selanjutnya yaitu melakukan uji coba lapangan yang melibatkan 12 peserta didik kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan. Pada uji coba lapangan peneliti memberikan angket untuk diisi peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk peta keragaman budaya Indonesia. Respon peserta didik terhadap produk peta keragaman budaya Indonesia pada uji coba lapangan memperoleh hasil 97% dengan kriteria “sangat menarik”. Hasil uji coba lapangan peserta didik dapat dilihat dari tabel uji coba lapangan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Coba Lapangan**

Aspek Penilaian	$\Sigma$ Skor Per Aspek (F)	Skor Maks (N)	Skor % (P)	Kategori
Tampilan media PKBI	95	96	99%	Sangat menarik
Kesesuaian gambar dan isi dengan materi	142	144	99%	Sangat menarik
Penggunaan media PKBI	135	144	94%	Sangat menarik
Jumlah	372	384	-	-
<b>Rata-rata persentase</b>	97%			
<b>Kriteria Interpretasi</b>	Sangat menarik			

Setelah mendapatkan hasil uji coba produk kelompok kecil dan uji coba lapangan, maka akan didapatkan grafik perbandingan penilaian. Perbandingan

tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:



**Gambar 3**  
**Diagram Perbandingan Uji Kelompok Kecil dan Uji Lapangan**

Hasil uji coba produk terkait respon dan kemenarikan dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok lapangan mengalami peningkatan. Adapun hasil uji coba kelompok kecil diperoleh nilai persentase sebesar 95% dan pada uji coba lapangan diperoleh nilai persentase 97% dengan kriteria “sangat menarik”.

### 3. Hasil Respon Pendidik

Dalam uji coba, peneliti juga melakukan uji coba produk dengan memberikan angket pada pendidik kelas V yaitu Ibu Rostiyana, S.Pd untuk mengetahui kemenarikan produk yang dikembangkan. Hasil angket pendidik dapat dilihat dari gambar berikut ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Respon Pendidik**

Aspek Penilaian	$\Sigma\chi$ Skor Per Aspek (F)	Skor Maks (N)	Skor % (P)	Kategori
Materi pembelajaran	15	16	94%	Sangat Layak
Standar penyajian	12	12	100%	Sangat Layak
Tampilan media	12	12	100%	Sangat Layak

Jumlah	39	40		-
Rata-rata persentase	97,5%			
Kriteria Interpretasi	Sangat Layak			

Maka diketahui respon pendidik mengenai produk peta keragaman budaya Indonesia yaitu memperoleh nilai rata-rata persentase 97,5 dengan kriteria “Sangat menarik”. Pendidik mengungkapkan adanya produk peta keragaman budaya Indonesia membawa motivasi dan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan tentunya membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan.

### 4. Hasil Tes

Selain respon peserta didik dan pendidik dalam uji coba juga dilakukan tes penilaian agar dapat mengetahui seberapa efektif media peta keragaman budaya Indonesia dalam proses pembelajaran, hasil tes peserta didik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Tes Peserta Didik**

No	Keterangan	Kelas Uji Coba Produk
1	Jumlah peserta didik	12
2	Rata-rata nilai	85
3	Nilai tertinggi	100
4	Nilai terendah	77
5	Jumlah peserta didik tuntas	12
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas	0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai terendah berada pada angka 75 dan nilai tertinggi berada pada angka 100. Dari 12 peserta didik yang mengikuti uji coba diperoleh nilai efektivitas dengan rata-rata nilai 85. Jumlah peserta yang tuntas dalam uji

coba sebanyak 12 peserta dari 12 peserta, hal ini berarti media peta keragaman budaya Indonesia dapat dikatakan efektif.

Selain itu juga, media peta keragaman budaya Indonesia dikembangkan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan pengembangan media peta keragaman budaya Indonesia ditujukan untuk materi persebaran keragaman budaya Indonesia, sehingga sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai dalam Putri dan Desy (2019) dimana dalam penggunaan media haruslah memperhatikan kriteria yakni harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mendukung materi pembelajaran, mudah diperoleh, sesuai dengan keterampilan guru, tersedia waktu dalam penggunaannya dan sesuai dengan taraf berpikir siswa

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal sampai revisi hasil produk, dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Kelayakan Media**

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data untuk memperbaiki media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media. Instrumen ahli materi terdiri dari 12 pertanyaan yang menilai kelayakan isi, efektivitas bagi pendidik, dan ketepatan media pembelajaran. Instrumen ahli media terdiri dari 15 pertanyaan yang menilai desain tampilan, keterpaduan isi/materi, dan penyajian media.

Ahli materi yang mengambil bagian dalam validasi adalah Bapak Putut Wisnu M.Pd dari STKIP PGRI Bandar Lampung. Hasil validasi menunjukkan bahwa kelayakan isi memperoleh skor 81%, efektivitas bagi pendidik memperoleh skor 88%, dan ketepatan media pembelajaran bagi kesan pendidik memperoleh skor 75%. Berdasarkan hasil ini, media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) mendapatkan persentase validitas 81% dengan kategori

"sangat layak". Ahli materi juga merekomendasikan penambahan pengenalan geografis Indonesia pada pengantar pembelajaran.

Penelitian lain juga mendukung kelayakan materi media ini. Penelitian Shafira Ega Alya Namira dan Ulhaq Zuhdi menunjukkan kelayakan materi sebesar 92,7% dengan kategori sangat valid. Penelitian Meuthia menunjukkan bahwa materi dalam miniatur peta sudah sesuai dan baik dengan skor kelayakan 71 dan kriteria "sangat baik" dalam uji validasi materi.

Secara keseluruhan, instrumen validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan penelitian lainnya mendukung kelayakan media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI).

Validasi ahli media untuk media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) dilakukan oleh Bapak Ambyah Harjanto M.Pd. Skor validasi media menunjukkan bahwa aspek desain tampilan mendapatkan skor 91%, aspek keterpaduan isi/materi mendapatkan skor 95%, dan aspek penyajian media mendapatkan skor 88%. Berdasarkan hasil penilaian ahli media, PKBI memperoleh persentase validitas sebesar 92% dengan kategori "sangat layak". Validator ahli media juga menyatakan bahwa PKBI memiliki tampilan menarik dan bahan yang berkualitas meskipun ukurannya masih kurang besar namun memuaskan. Penelitian sebelumnya oleh Shafira Ega Alya Namira dan Ulhaq Zuhdi mendukung temuan ini dengan validasi media sebesar 87,5%. Penelitian Meuthia juga mendukung hasil tersebut dengan validasi media tinggi sebesar 99.

### **2. Respon Guru dan Peserta Didik**

Sebuah instrumen telah disusun untuk para pendidik dan peserta didik guna mengetahui respons terhadap media Peta Keragaman Budaya Indonesia. Instrumen respons pendidik diisi oleh wali kelas V, Ibu Rostiyana, S.Pd, dan terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup tiga aspek. Skor rata-rata untuk masing-

masing aspek adalah 94% untuk materi pembelajaran, 100% untuk standar penyajian, dan 100% untuk tampilan media. Sehingga rata-rata persentase yang diperoleh adalah 97,55%, dengan kategori "sangat menarik". Ibu Rostiyana S.Pd juga memberikan komentar bahwa media PKBI sangat menarik dan membantu dalam pembelajaran, karena sekolah memiliki keterbatasan dalam media sebelumnya. Penggunaan media PKBI juga mudah dan mendorong interaksi antara peserta didik. Selain instrumen respon guru, peneliti juga memberikan instrumen kepada para pendidik kelas V. Dalam uji coba, kategori "sangat menarik" diperoleh dengan hasil 95% untuk kelompok kecil dan 97% untuk kelompok besar. Peserta didik, Fahrur Nizam, memberikan feedback positif terhadap media PKBI karena merasa senang, antusias, tidak merasa bosan, dan mudah memahami materi pembelajaran.

### 3. Keefektifan Media Keragaman Budaya Indonesia (PKBI)

Peneliti menggunakan tes untuk mengukur efektivitas produk media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI). Tes diberikan kepada 12 peserta kelas V, terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal mencocokkan. Tes tersebut dilakukan setelah peserta menggunakan PKBI. Dari hasil tes, 12 peserta tersebut telah mengerjakan tugas dengan nilai rata-rata 84,5, di mana nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 70.

PKBI adalah peta Indonesia dengan 38 provinsi dan pin-pin budaya Indonesia. Melalui PKBI, peserta didik dapat belajar tentang kekayaan budaya Indonesia. PKBI dibuat dengan konsep yang berbeda dari peta media sebelumnya, dengan ukuran yang lebih besar, material yang berbeda, dan modifikasi sesuai kebutuhan peserta didik.

Dengan skor rata-rata 85% dan mencapai KKM (70), PKBI dikatakan

sangat efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawan dan Sugiarta, di mana produk media pembelajaran dikatakan efektif jika 75% siswa mencapai skor tuntas. Temuan Mir'atun Nisa dan Arya Setya Nugroho juga menunjukkan keefektifan media sebesar 95,6%, sementara Shafira dan Ulhaq menemukan keefektifan media sebesar 100%.

Berdasarkan penelitian dan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media PKBI efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang keragaman budaya Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Pengembangan Media Peta Keragaman Budaya Indonesia (PKBI) Pada Materi Persebaran Keragaman Budaya Indonesia untuk Kelas V UPTD SDN 14 Teluk Pandan Tahun Ajaran 2023/2024". Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil validator oleh setiap masing-masing dosen ahli yang telah diperoleh nilai sebagai berikut ini: untuk kelayakan media peta keragaman budaya Indonesia diperoleh total semua rata-rata persentase validasi materi adalah 81%, validasi media adalah 92% dengan kriteria "sangat layak" dan telah dinyatakan bahwa produk peta keragaman budaya Indonesia ini sudah layak dikembangkan serta dapat diujicobakan di lapangan.
2. Berdasarkan hasil respon peserta didik dan pendidik terhadap produk media peta keragaman budaya Indonesia yang dikembangkan mendapat kriteria sangat menarik dengan rata-rata penilaian 95% pada uji coba kelompok kecil, 97% pada uji coba lapangan dan 97,5% penilaian dari respon pendidik. Hal ini dikarenakan media peta keragaman budaya Indonesia belum

- pernah ada serta digunakan sebelumnya di sekolah tersebut. Media ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, dan menyenangkan.
3. Berdasarkan hasil uji kompetensi atau test pada peserta didik kelas V dengan 12 responden diperoleh rata-rata 84,5 sehingga dengan perolehan rata-rata tersebut media peta keragaman budaya Indonesia ini dapat dikatakan efektif untuk menunjang proses pembelajaran.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, M. D. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Miniatur Peta Budaya untuk Pembelajaran Tematik Kelas IV*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Effendi, M. (2013). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Interner-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Kurniawan, I., Sugiarta, I., & Suweken, G. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Geogebra dengan Pendekatan Teori Van Hiele pada Pokok Bahasan Nilai Maksimum dan Minimum*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 8, 122-132.
- Namira, S. E., & Zuhdi, U. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Peta Informasi Suku Budaya (PETISNSUBA) Berbasis Android untuk Kelas V SD*. *JPGSD*.
- Oktavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Bumi Utama.
- Putri, S., & Citra, D. E. (2019). *Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu*. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*.
- Ristikka. (2021). *Pengembangan Media, Materi, dan Sumber Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)*. Bandar Lampung.
- Sari, M. K. (2014). *Pengaruh Peta Interaktif Terhadap Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. *Premiere Educandum*.
- Siska, Y. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Siska, Y. (2021). *Pengembangan Materi, Media dan Sumber Belajar IPS SD/MI (Buku Ajar)*. Jakarta: Arjasa Pratama.
- Sundari, N. (2008). *Pemanfaatan Media Peta dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Tanod, M. J., & Harjanto, A. (t.thn.). *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*.

Warsono, & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harris, Mochamad. *Pengertian Peta: Fungsi, Unsur Penyusunnya dan Jenis-Jenisnya*. Diakses dari [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-peta/#C\\_Jenis-jenis\\_Peta](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-peta/#C_Jenis-jenis_Peta) pada 13 Desember 2023.

Riadi, Muchlisin. 2021. *Pembelajaran aktif (active learning)-pengertian, karakteristik, prinsip, dan jenis-jenis*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/pembelajaran-aktif-active-learning.html>